

KATA PENGANTAR

Atas karunia Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang maha Esa, Profil Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga (Dikpora) Kabupaten Jembrana Tahun 2025 ini telah dapat diselesaikan dalam rangka menyajikan data dan informasi di bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga sebagai salah satu acuan/rujukan dalam menyusun rencana ataupun pelayanan di bidang pendidikan serta kepemudaan dan olahraga.

Data yang dipergunakan dalam proses penyusunan Profil ini bersumber dari berbagai unit kerja, baik di dalam maupun di luar lingkungan Dinas Dikpora Kabupaten Jembrana. Untuk menjamin akurasi data maka dilakukan kegiatan validasi data melalui pemutakhiran data, berkoordinasi/ bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Provinsi Bali, Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Provinsi Bali serta pihak-pihak lainnya yang terkait. Diharapkan data / informasi yang dimuat dalam buku ini dapat menggambarkan perkembangan pembangunan pendidikan serta kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Jembrana, yang merupakan salah prioritas pembangunan di Kabupaten Jembrana.

Dalam rangka meningkatkan mutu Profil Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Jembrana berikutnya, diharapkan saran membangun serta partisipasi dari semua pihak, terutama dalam upaya mendapatkan data / informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga tersusunnya buku profil ini, kami menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga kerja sama dan partisipasi yang baik ini dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan di kemudian hari.

Semoga kebaikan dan kesejahteraan senantiasa dianugerahkan untuk kita semua.

Negara, 23 Februari 2025

Penyusun

**SAMBUTAN KEPALA DINAS
DIKPORA KABUPATEN JEMBRANA**

Dengan menghaturkan Puja Pangastuti dan Angayubagia ke hadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, Buku Profil Pendidikan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Jembrana Tahun 2025 telah diselesaikan dan diharapkan dapat menjadi salah satu bahan untuk penyusunan perencanaan pendidikan kepemudaan dan olahraga serta menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan kepemudaan dan olahraga untuk memperoleh hasil atau manfaat yang optimal.

Meskipun Informasi didalam buku profil ini telah disusun dan disiapkan dengan sungguh-sungguh, namun kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran-saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk perbaikan selanjutnya sangat kami harapkan.

Semoga Buku profil ini dapat bermanfaat bagi seluruh jajaran, instansi dan masyarakat dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan pembangunan khususnya dibidang pendidikan serta kepemudaan dan olahraga.

Negara, 23 Februari 2025

Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan
dan Olahraga Kab. Jembrana

I Gusti Putu Anom Saputra, AP., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 197506241994121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
SAMBUTAN	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM DAERAH	1
B. GAMBARAN UMUM DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN JEMBRANA	2
BAB II KONDISI SUMBER DAYA DAN KINERJA PELAYANAN.....	10
A. SUMBER DAYA DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN JEMBRANA	10
B. KINERJA PELAYANAN	12
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS	25
BAB IV VISI DAN MISI SERTA PROGRAM DAN KEGIATAN.....	31
BAB V SASARAN DAN ARAH KEBIJAKAN.....	36
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEBIJAKAN	47
BAB VII PENUTUP	47
A. SIMPULAN	47
B. SARAN-SARAN	48

BAB I

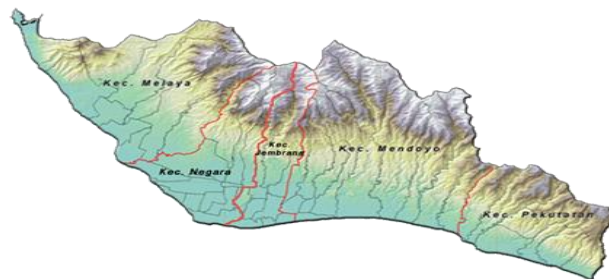
PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah memberikan wewenang kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut azas otonomi dan tugas pembantuan. Pemberian otonomi yang luas kepada daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat. Disamping itu, melalui otonomi yang luas, daerah diharapkan mampu meningkatkan daya saing dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan serta potensi dan keanekaragaman daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sejalan dengan penyelenggaraan otonomi daerah, pelaksanaan pembangunan daerah harus selalu berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan dengan selalu memperhatikan kepentingan dan aspirasi yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat.

Berkenaan dengan hal tersebut dalam pembangunan di bidang Pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Jembrana; Pemerintah Kabupaten Jembrana melalui Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga (Dikpora) telah merumuskan rencana pembangunan daerah di bidang pendidikan yang mencerminkan kepentingan dan aspirasi yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat serta melaksanakan program pembangunan dan pelayanan yang berorientasi kepada peningkatan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

A. GAMBARAN UMUM DAERAH



Kabupaten Jembrana sebagai salah satu dari 9 (sembilan) Kabupaten/ Kota yang ada di Provinsi Bali, secara geografis terletak di ujung barat Pulau Bali membujur dari barat ke timur, tepatnya terletak pada posisi 8° 09'30" - 8° 28'30" Lintang Selatan dan 114° 25'53" - 114° 56'38" Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Jembrana secara keseluruhan adalah 841, 80 km² atau sebesar 14,93% dari keseluruhan luas Pulau Bali. Kabupaten Jembrana terbagai menjadi lima kecamatan, yaitu Kecamatan Melaya, Kecamatan Negara, Kecamatan Jembrana, Kecamatan Mendoyo dan Kecamatan Pekutatan. Batas-batas wilayah Kabupaten Jembrana adalah :

1. Sebelah utara adalah pegunungan yang berbatasan dengan Kabupaten Buleleng.
2. Sebelah timur adalah Kabupaten Tabanan.
3. Sebelah selatan adalah Samudera Indonesia.
4. Sebelah barat adalah Selat Bali.

Secara geografis Kabupaten Jembrana merupakan pintu masuk maupun keluar pulau Bali melalui pelabuhan Gilimanuk. Angkutan barang, wisata, penumpang umum dan jasa dari Pulau Jawa, baik yang akan menuju ke Kabupaten Buleleng yang terletak di sebelah utara maupun yang akan menuju Kabupaten Tabanan, Badung, Kota Denpasar, Kabupaten Gianyar dan Kabupaten Klungkung yang terletak di sebelah timur pasti akan melewati Kabupaten Jembrana. Dengan demikian, Kabupaten Jembrana merupakan jalur penghubung utama segala aktivitas antar kota-kota di pulau Jawa dengan pulau Bali, NTB dan NTT melalui jalur darat.

B. GAMBARAN UMUM DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN JEMBRANA

Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga (Dikpora) Kabupaten Jembrana merupakan unsur pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dalam bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Jembrana. Dinas Dikpora Kabupaten Jembrana mempunyai tugas pokok membantu Bupati Jembrana dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan dan kepemudaan dan olahraga dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten Jembrana.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut diatas, Dinas Dikpora Kabupaten Jembrana, menyelenggarakan fungsi :

1. perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
2. pelaksana kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
3. pelaksana evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
4. pelaksana administrasi Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
5. pelaksana fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait bidang tugasnya.

Susunan Organisasi Dinas Dikpora Kabupaten Jembrana, terdiri dari :

1. Sekretariat;
2. Bidang;
3. Sub Bagian;
4. Seksi;
5. Jabatan Fungsional;
6. Korwil

Eselonering jabatan struktural pada Dinas Dikpora, sebagai berikut :

1. Kepala adalah Jabatan Eselon II.b;
2. Sekretaris adalah Jabatan Eselon III.a;
3. Kepala Bidang adalah Jabatan Eselon III.b; dan
4. Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi adalah Jabatan Eselon IV a.

Sekretariat, dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas yang membawahi :

- a. Sub Bagian Umum dan Keuangan; dan

Masing-masing Sub Bagian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Sekretaris.

Bidang terdiri dari :

- a. Bidang Pendidikan Sekolah Dasar Dasar;
- b. Bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
- c. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
- d. Bidang Kepemudaan dan Olahraga.

Masing-masing Bidang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas.

Bidang Pendidikan Dasar, membawahi :

- a. Seksi Kurikulum dan Peserta Didik;
- b. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana; dan
- c. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Nonformal, membawahkan :

- a. Seksi Kurikulum dan Peserta Didik;
- b. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana; dan
- c. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Bidang Kepemudaan dan Olahraga, membawahkan :

- a. Seksi Pemberdayaan Pemuda dan Kepramukaan;
- b. Seksi Pemberdayaan Olahraga; dan
- c. Seksi Sarana dan Tenaga Teknis.

Masing-masing Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Bidang masing-masing.

Adapun tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten.

Dalam melaksanakan tugas pokoknya tersebut, menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. pelaksana kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. pelaksana evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. pelaksana administrasi Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. pelaksana fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait bidang tugasnya

2. Sekretaris Dinas

Sekretaris mempunyai tugas pokok merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan

melaporkan penyelenggaraan tugas kesekretariatan, meliputi urusan umum, rumah tangga dan kepegawaian, program, evaluasi dan pelaporan serta pengelolaan keuangan.

Dalam melaksanakan tugas pokoknya tersebut, Sekretaris menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusun kebijakan teknis kesekretariatan sesuai kebijakan teknis dinas;
- b. penyelenggara program dan kegiatan kesekretariatan;
- c. pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan Sub bagian; dan
- d. penyelenggara evaluasi program dan kegiatan sub bagian.

Sekretaris membawahi Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan Sub Bagian Penyusunan Program dan Keuangan, dengan tugas pokok masing-masing Kepala Sub Bagian sebagai berikut :

1) Kepala Sub Bagian Umum dan Keuangan

Kepala sub bagian Umum dan Keuangan mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan administrasi umum dan kepegawaian, merencanakan operasionalisasi kerja, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan tugas di bidang penyusunan program, evaluasi dan pelaporan.

3. Kepala Bidang Pendidikan Dasar

Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas urusan bidang Pendidikan Dasar.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Kepala Bidang Pendidikan Dasar mempunyai fungsi :

- a. penyusunan kebijakan teknis bidang;
- b. penyelenggaraan program dan kegiatan bidang;
- c. pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang;

- d. penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang; dan
- e. pelaksana tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugasnya.

Kepala Bidang Pendidikan Dasar membawahi : Kepala Seksi Kurikulum dan Peserta Didik; Kepala Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana; dan Kepala Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dengan tugas pokok masing-masing Kepala Seksi sebagai berikut :

1) Kepala Seksi Kurikulum dan Peserta Didik

Kepala Seksi Kurikulum dan Peserta Didik mempunyai tugas pokok merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas urusan kurikulum dan peserta didik Bidang Pendidikan Dasar.

2) Kepala Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kepala Seksi Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan mempunyai tugas pokok merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas urusan pendidik dan tenaga kependidikan Bidang Pendidikan Dasar.

3) Kepala Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana

Kepala Seksi Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana mempunyai tugas pokok merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas urusan kelembagaan dan sarana prasarana Bidang Pendidikan Dasar.

4. Kepala Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal

Kepala Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal mempunyai tugas pokok merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas urusan bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Kepala Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal mempunyai fungsi:

- a. penyusunan kebijakan teknis bidang;
- b. penyelenggaraan program dan kegiatan bidang;
- c. pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang;
- d. penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang; dan
- e. pelaksana tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugasnya.

Kepala Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal, membawahi : Kepala Seksi Kurikulum dan Peserta Didik, Kepala Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana dan Kepala Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dengan tugas pokok masing-masing Kepala Seksi sebagai berikut :

1) Kepala Seksi Kurikulum dan Peserta Didik

Kepala Seksi Kurikulum dan Peserta Didik mempunyai tugas pokok merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas urusan kurikulum dan peserta didik Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal.

2) Kepala Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kepala Seksi Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan mempunyai tugas pokok merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas urusan pendidik dan tenaga kependidikan Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal.

3) Kepala Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana

Kepala Seksi Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana mempunyai tugas pokok merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas urusan kelembagaan dan sarana prasarana Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal.

5. Kepala Bidang Kepemudaan dan Olahraga

Kepala Bidang Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas pokok merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas urusan bidang Kepemudaan dan Olahraga.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Kepala Bidang Kepemudaan dan Olahraga mempunyai fungsi :

- a. penyusunan kebijakan teknis bidang;
- b. penyelenggaraan program dan kegiatan bidang;
- c. pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang;
- d. penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang; dan
- e. pelaksana tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugasnya.

Kepala Bidang Kepemudaan dan Olahraga, membawahi : Kepala Seksi Pemberdayaan Pemuda dan Kepramukaan, Kepala Seksi Pemberdayaan Olahraga dan Kepala Seksi Sarana dan Tenaga Teknis dengan tugas pokok masing-masing Kepala Seksi sebagai berikut :

1) Kepala Seksi Pemberdayaan Pemuda dan Kepramukaan

Kepala Seksi Pemberdayaan Pemuda dan Kepramukaan mempunyai tugas pokok merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas urusan Pemuda dan Kepramukaan.

2) Kepala Seksi Pemberdayaan Olahraga

Kepala Seksi Pemberdayaan Olahraga mempunyai tugas pokok merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas urusan Pemberdayaan Olahraga.

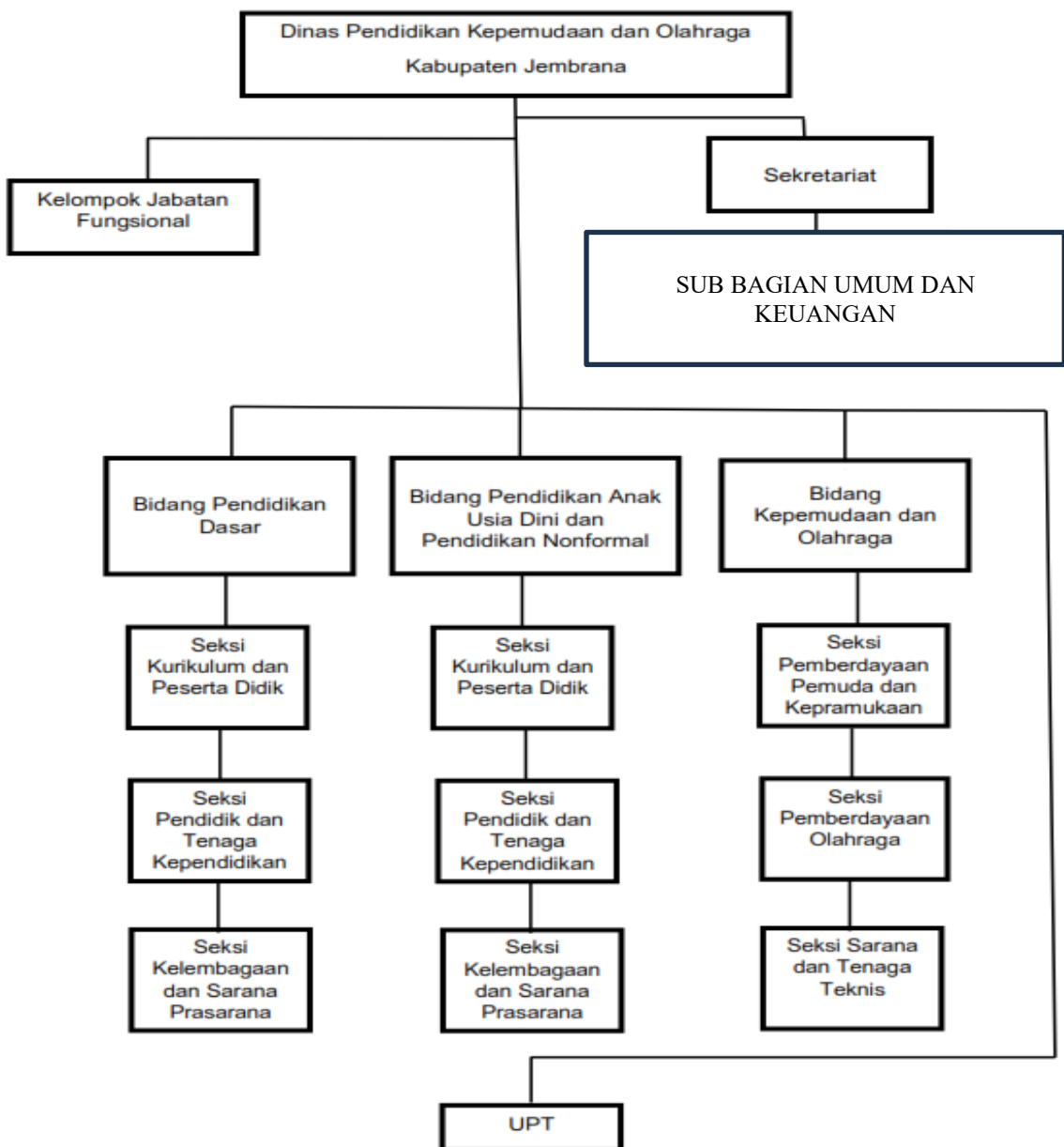
3) Kepala Seksi Sarana dan Tenaga Teknis

Kepala Seksi Sarana dan Tenaga Teknis mempunyai tugas pokok merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk,

menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas urusan Sarana dan Tenaga Teknis.

Susunan Organisasi Dinas Dikpora Kabupaten Jembrana, dapat dilihat dalam Bagan sebagai berikut :

Susunan Organisasi
Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Jembrana



BAB II

KONDISI SUMBER DAYA DAN KINERJA PELAYANAN

A. SUMBER DAYA DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN JEMBRANA

Berdasarkan data Juli 2025 jumlah pegawai yang ada pada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Jembrana adalah sebanyak 78 orang, dengan rincian sebagai berikut tenaga ASN sebanyak 40 orang, kontrak sebanyak 23 orang dan outsorsing sebanyak 15 orang

1. Susunan Kepegawaian

Jumlah Pegawai ASN di Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Jembrana (tidak termasuk guru, pengawas, penilik dan pamong belajar) sampai dengan Bulan Juli 2025 sebanyak : 40 orang. Jumlah tersebar pada : Sekretariat, Bidang Pendidikan Dasar, Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal, dan Bidang Kepemudaan dan Olahraga.

Tabel 2.1
Jumlah ASN Berdasarkan Golongan

No.	Uraian	Jumlah
1.	Golongan I	-
2.	Golongan II	5
3.	Golongan III	19
4.	Golongan IV	5
5.	PPPK Golongan V	8
6.	PPPK Golongan VII	1
7.	PPPK Golongan IX	2
Jumlah		40

Sedangkan jumlah tenaga pendidik yang merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Jembrana sebanyak 2.389 orang yang tersebar di 5 Kecamatan baik itu tenaga pendidik (guru) non ASN maupun ASN. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2

Jumlah Tenaga Pendidik Pada Setiap Satuan Pendidikan Di Masing- Masing Kecamatan

No	Jenjang	Kecamatan					Total
		Negara	Mendoyo	Jembrana	Melaya	Pakutatan	
1	TK	63	45	62	45	15	230
2	SD	399	360	284	309	180	1.532
3	SMP	134	156	140	149	45	624
4	SKB			3			3
Total		596	561	489	503	240	2.389

2. Sarana dan Prasarana

Dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan dan operasional, disamping harus didukung oleh SDM yang memadai, juga harus didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai pula yakni berupa bangunan gedung yang presentatif dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 2.3

Sarana dan Prasarana Kerja

NO	JENIS BARANG INVENTARIS	JUMLAH	
1	Kendaraan Roda 4	2	Unit
2	Kendaraan Roda 2	18	Unit
3	Global Positioning System	1	Unit
4	Mesin Ketik Manual Portable	1	Unit
5	Mesin Hitung Elektronik/Kalkulator	5	Unit
6	Lemari Kayu	25	Unit
7	Rak Kayu	7	Unit
8	Filling Cabinet Besi	9	Unit
9	Brandkas	1	Unit
10	Alat Penghancur Kertas	1	Unit
11	Mesin Absensi	1	Unit
12	LCD Projector/infocus	1	Unit
13	Focusing Screen/Layar LCD	1	Unit
14	Alat Kantor Lainnya (Pompa Sirkulasi Kolam Renang)	2	Unit
15	Meja Rapat	14	Unit
16	Kursi Rapat	70	Unit
17	Meja Resepsionis	1	Unit
18	Meja Tambahan	1	Unit
19	Kursi Tamu	1	Unit
20	Kursi Biasa	2	Unit

21	Meja Komputer	1	Unit
22	Sofa	2	Unit
23	Jam Elektronik	4	Unit
24	Mesin Pemotong Rumput	2	Unit
25	Alat Pembersih Lainnya (Tempat Sampah)	4	Unit
26	Alat Pembersih Lainnya (Vacum Trolley)	1	Unit
27	A.C Split	11	Unit
28	Kipas Angin	1	Unit
29	Exhaust Fan	1	Unit
30	Televisi	1	Unit
31	Sound System	3	Unit
32	Megaphone	1	Unit
33	Alat Hiasan (Gorden)	1	Unit
34	Dispenser	3	Unit
35	Camera Digital	2	Unit
36	Alat Pemadam Portable	4	Unit
37	Meja Kerja Pejabat Eselon III	4	Unit
38	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	1	Unit
39	Meja Kerja Pejabat Lain-lain	51	Unit
40	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	2	Unit
41	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	1	Unit
42	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	12	Unit
43	Kursi Kerja Pejabat Lainnya	50	Unit
44	Pesawat Telephone	1	Unit
45	Handy Talky (HT)	4	Unit
46	P.C Unit	14	Unit
47	Laptop	43	Unit
48	Printer	38	Unit
49	Scanner	2	Unit
50	External Portable/ Hardisk	6	Unit
51	Server	2	Unit
52	Router	4	Unit
53	Rak Server	2	Unit
54	Alat Tenis Meja	2	Unit
55	Alat Basket	1	Unit
56	Peralatan Permainan Lainnya (Gawang Sepak Bola)	1	Unit
57	Peralatan Permainan Lainnya (Sarana Olahraga)	1	Unit
58	Peralatan Permainan Lainnya (Pagar BRC)	1	Unit
59	Peralatan Olahraga Lainnya (Papan Panjat Tebing)	3	Unit
60	Peralatan Olahraga Lainnya (Venue Panjat Tebing)	1	Unit

B. Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga

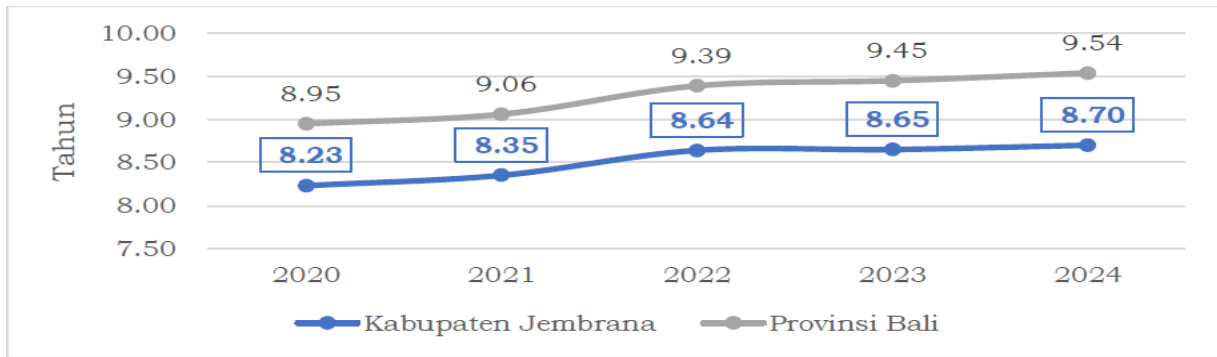
Pengukuran indikator kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Jembrana berdasarkan pada pedoman pengukuran indikator kinerja utama sesuai Keputusan Menpan Nomor 09 Tahun 2007. Peraturan ini menetapkan pedoman untuk mengukur keberhasilan tujuan dan sasaran strategis dalam instansi pemerintah, serta mengatur pelaksanaan analisis dan evaluasi kinerja untuk perbaikan dan akuntabilitas. Sehubungan dengan hal tersebut, indikator makro diukur dengan indikator keluaran, dengan melihat sejauh mana pencapaian kinerja kegiatan secara kuantitatif. Dengan demikian pengukuran indikator makro untuk berbagai urusan/program pada Renstra periode sebelumnya yaitu Periode Renstra Tahun 2016-2021 dan Renstra Tahun 2022- 2026 yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Jembrana, menggunakan analisis dari output yang berhasil dicapai dalam setiap tahunnya, dengan mengacu pada LAKIP Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Jembrana dari Tahun 2016- 2021 dan LKJIP Tahun 2022-2026

B.1 Pencapaian Kinerja Berdasarkan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Pencapaian kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Jembrana berdasarkan tugas dan fungsi untuk Periode Tahun 2020-2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1). Angka Rata-Rata Lama Sekolah

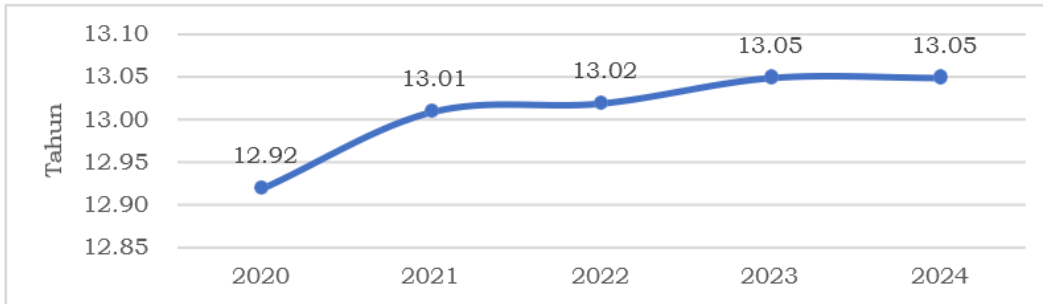
Rata-rata lama sekolah dinilai berdasarkan lamanya bersekolah penduduk di atas usia 15 tahun. Rata-rata lama sekolah Kabupaten Jembrana menunjukkan tren kenaikan. Meskipun demikian, selama dekade terakhir, rata-rata lama sekolah Kabupaten Jembrana selalu berada di bawah Provinsi Bali. Hal ini dikarenakan terbatasnya anggaran pendidikan dari pemerintah sehingga tidak semua penduduk mampu bersekolah hingga pendidikan tinggi. Mahalnya biaya sekolah menyebabkan sebagian anak-anak terpaksa putus sekolah dan harus membantu orang tuanya bekerja.



Gambar 2.2 Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Jembrana dan Provinsi Bali Tahun 2020-2024

2). Angka Harapan Lama Sekolah

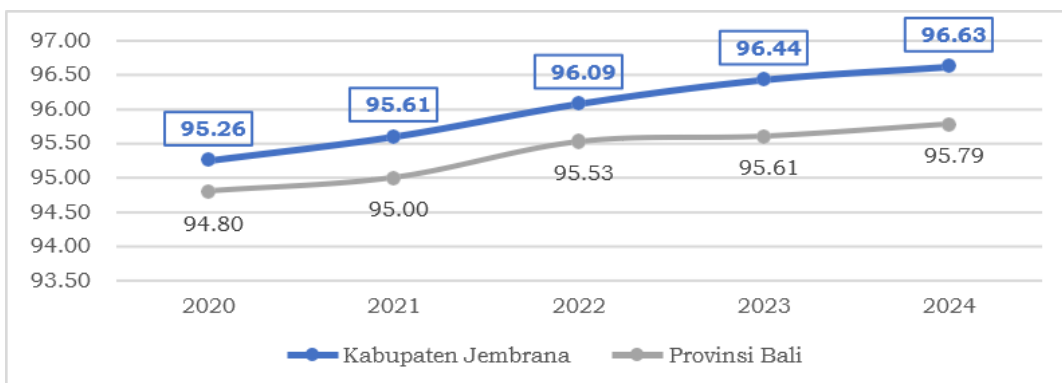
Harapan lama sekolah di Kabupaten Jembrana mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang berada pada angka 12-13. Hal tersebut mengindikasikan tingginya harapan masyarakat dalam menempuh pendidikan formal. Nilai tersebut juga mengindikasikan adanya harapan masyarakat Jembrana untuk menempuh pendidikan tinggi.



Gambar 2.3 Harapan Lama Sekolah Kabupaten Jembrana Tahun 2020-2024

3). Angka Melek Huruf

Angka melek huruf dinilai untuk penduduk di atas usia 15 tahun. Angka melek huruf Kabupaten Jembrana mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir. Angka melek huruf Kabupaten Jembrana selalu berada



di atas Provinsi Bali.

Gambar 2.4 Angka Melek Huruf Kabupaten Jembrana dan Provinsi Bali Tahun 2020–2024

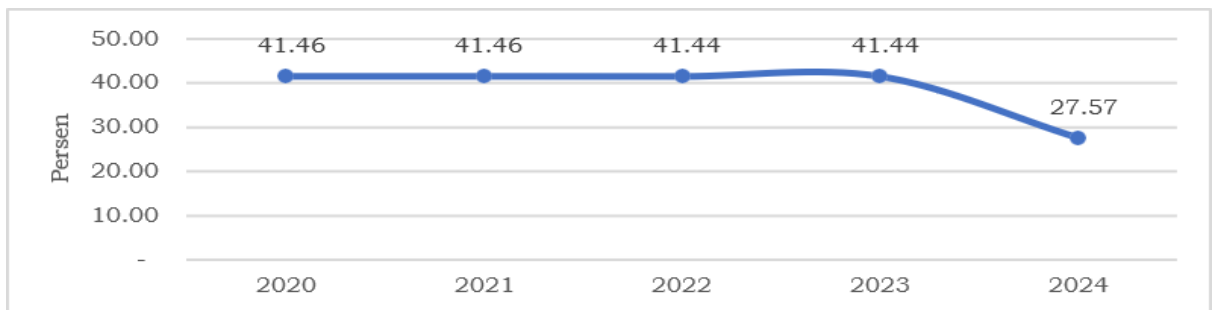
4). Kondisi Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini ditujukan kepada anak usia prasekolah (hingga usia 6 tahun). Jumlah TK/RA di Kabupaten Jembrana lebih dari jumlah desa/kelurahannya. Jumlah dan persentase murid TK/RA di

Kabupaten Jembrana pun menunjukkan tren pertumbuhan seperti pada tabel dan gambar di bawah.

Tabel 2.3 Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Jembrana Tahun 2020–2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah sekolah	155	158	159	157	147
Jumlah guru	536	515	496	517	490
Jumlah murid	5.790	5.420	5.510	5.750	5.937



Gambar 2.5 Persentase Murid TK/RA di Kabupaten Jembrana Tahun 2020-2024

5). Kondisi Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar ditujukan untuk penduduk usia 7–15 tahun yang diberikan dalam dua jenjang, yaitu SD/MI dan SMP/MTs atau bentuk lainnya yang sederajat. Jumlah SD/MI di Kabupaten Jember telah memenuhi kebutuhan penduduk usia 7–12 tahun. Hal ini dapat dilihat dari rasio ketersediaan sekolah yang masih berada di bawah 1:672 sesuai Permendikbudristek Nomor 47 Tahun 2023 dengan asumsi setiap sekolah memiliki 24 rombongan belajar. Dari peraturan yang sama, rasio guru terhadap murid per kelas rata-rata di sekolah dasar pun masih berada di bawah 1:28. Selain itu, rasio guru terhadap murid masih berada di bawah 1:20 sesuai standar dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru. Meskipun demikian, perlu menambah jumlah guru yang berkualifikasi S-1/D-IV karena proporsinya belum 100%.

Tabel 2.5 Kondisi SD/MI di Kabupaten Jember Tahun 2020–2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase sekolah berkondisi baik	100,00	100,00	78,00	82,75	95,13
Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah	1:106	1:157	1:135	1:152	1:208
Rasio guru terhadap murid	1:15	1:15	1:14	1:13	1:14
Rasio guru terhadap murid per kelas rata-rata (sekolah umum)	1:20	1:20	1:19	1:19	1:18
Proporsi guru yang memenuhi kualifikasi S-1/D- IV	75,73	75,73	98,99	100,00	99,34

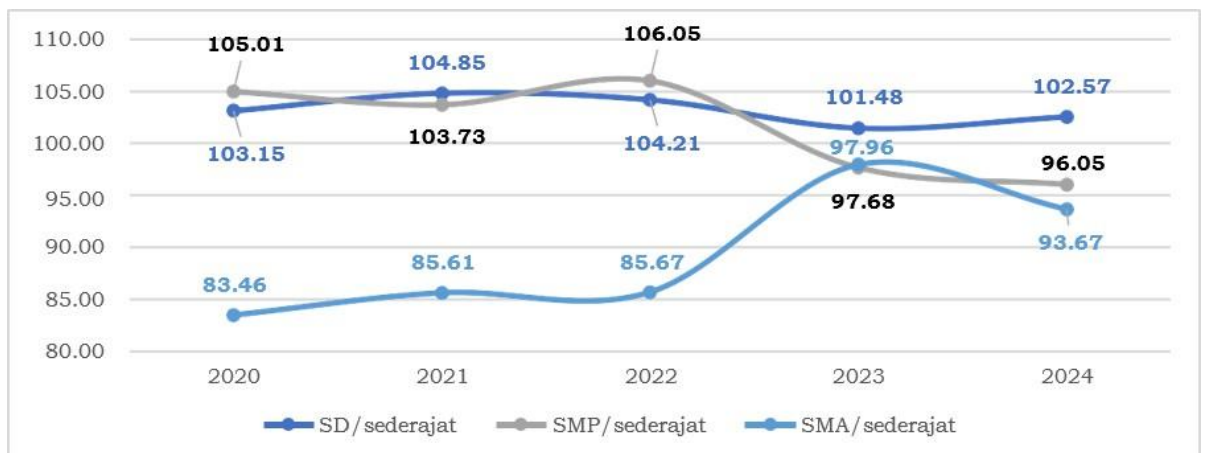
Jumlah SMP/MTs di Kabupaten Jembrana telah memenuhi kebutuhan penduduk usia 12– 15 tahun. Hal ini dapat dilihat dari rasio ketersediaan sekolah yang masih berada di bawah 1:1.056 sesuai Permendikbudristek Nomor 47 Tahun 2023 dengan asumsi setiap sekolah memiliki 33 rombongan belajar. Dari peraturan yang sama, rasio guru terhadap murid per kelas rata-rata di sekolah menengah pertama pun masih berada di bawah 1:32. Selain itu, rasio guru terhadap murid masih berada di bawah 1:20 sesuai standar dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru. Meskipun demikian, perlu meningkatkan proporsi guru yang berkualifikasi S-1/D-IV.

Tabel 2.6 Kondisi SMP/MTs di Kabupaten Jembrana Tahun 2020–2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase sekolah berkondisi baik	100,00	100,00	88,00	88,45	95,23
Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah	1:379	1:369	1:269	1:424	1:454
Rasio guru terhadap murid	1:15	1:14	1:14	1:14	1:17
Rasio guru terhadap murid per kelas rata-rata (sekolah umum)	1:31	1:31	1:31	1:31	1:29
Proporsi guru yang memenuhi kualifikasi S-1/D- IV	85,09	85,09	99,78	100,00	97,82

6). Angka Partisipasi Kasar

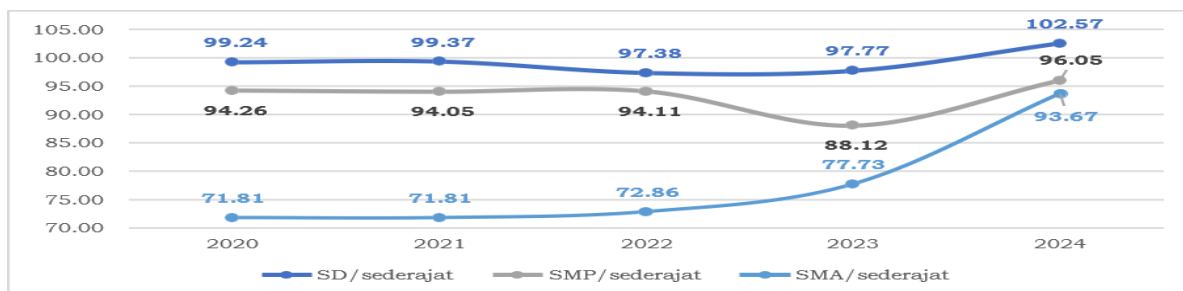
Angka partisipasi kasar (APK) menunjukkan partisipasi penduduk usia berapa pun pada jenjang sekolah tertentu. Di Kabupaten Jembrana, APK SD dan SMP atau sederajat menunjukkan tren fluktuatif dengan nilai di atas 100%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat murid yang tidak bersekolah sesuai usia jenjangnya. Berbeda dengan keduanya, APK SMA/ sederajat mengalami tren pertumbuhan dan pada tahun 2023 hampir mencapai 100%.



Gambar 2.6 Angka Partisipasi Kasar Kabupaten Jembrana Tahun 2020–2024

7). Angka Partisipasi Murni

Angka partisipasi murni (APM) menunjukkan partisipasi bersekolah penduduk berusia sesuai dengan jenjangnya. Di Kabupaten Jembrana, APM SD dan SMP atau sederajat menunjukkan tren penurunan meskipun tetap berada di atas 90%, kecuali APM SMP/ sederajat pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan evaluasi untuk meningkatkan APM, terutama pada jenjang pendidikan dasar. Berbeda dengan keduanya, APM SMA/ sederajat mengalami tren pertumbuhan.



Gambar 2.7 Angka Partisipasi Murni Kabupaten Jember
Tahun 2020–2024

8). Angka Putus Sekolah

Angka putus sekolah menunjukkan persentase murid yang berhenti bersekolah sebelum menamatkan pendidikan jenjang tertentu. Angka putus sekolah di Kabupaten Jembrana relatif rendah.



Gambar 2.8 Angka Putus Sekolah Kabupaten Jembrana Tahun 2020–2024

9) Angka Kelulusan

Angka kelulusan SD dan SMP atau sederajat Kabupaten Jembrana selalu mencapai 100% sejak tahun 2020.

10) Rata-Rata Nilai Ujian Nasional

Informasi mengenai rata-rata nilai Ujian Nasional (UN) di Kabupaten Jembrana tidak tersedia karena Ujian Nasional tidak lagi diselenggarakan di Indonesia sejak tahun 2020 dan diganti dengan Ujian yang baru dikenal sebagai Asesmen Nasional, yang mencakup tiga komponen penilaian yaitu: Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar.

11). Persentase Pemuda Berprestasi

Persentase pemuda berprestasi di Kabupaten Jembrana cenderung berada dibawah target yang ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan evaluasi untuk meningkatkan persentasi pemuda berprestasi.

12). Persentase Perolehan Mendali Emas

Persentase Perolehan Mendali Emas di Kabupaten Jembrana pada tahun 2024 masih berada dibawah target yang ditentukan. Sementara itu, perlombaan bidang olahraga pada 2020- 2023 tidak dilaksanakan sehingga tidak ada prestasi olahraga karena Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Jembrana harus terus berupaya meningkatkan pendidikan dan pembinaan kepada atlet agar prestasi di bidang olahraga mengalami peningkatan.

13) Persentase Sarana Prasarana Olahraga

Persentase Sarana Prasarana Olahraga menunjukan tren yang cenderung meningkat walaupun masih berada dibawah target yang telah ditentukan hal ini dikarenakan keterbatasan anggaran.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga

Setelah melakukan talaahan dan evaluasi terhadap capaian kinerja pembangunan Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga lima tahun terakhir, sebagaimana digambarkan pada bab sebelumnya, masih ada permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian yang serius dalam kurun waktu lima tahun mendatang, antara lain adalah :

- a. Tingkat perluasan akses dan pemerataan pendidikan anak usia dini (PAUD) yang berkualitas masih perlu ditingkatkan, hal ini dapat dilihat dari capaian APK PAUD yaitu target 64,25% dan realisasi 56,12 %, maka perlu peningkatan sarana dan sarana penunjang pendidikan PAUD di masing-masing desa dimana 1 (satu) desa 1 (satu) PAUD
- b. Dampak keputusan Badan Akreditasi Nasional (BAN S/M) tentang akreditasi di jenjang Taman Kanak-Kanak, maka Pemerintah Kabupaten Jembrana dalam hal ini Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Jembrana perlu mengambil kebijakan terkait kelanjutan akreditasi di jenjang TK tersebut, sebab PAUD dan PKBM juga dituntut akreditasi.
- c. Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) yang dilaksanakan setiap tahun membutuhkan sarana dan prasarana yang tidak boleh dilupakan, mengingat belum semua sekolah melaksanakan UNBK karena keterbatasan sarana yang ada, sehingga Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Jembrana harus menyiapkan sarana tersebut secara bertahap, sehingga pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dapat dilaksanakan oleh seluruh sekolah yang ada di Kabupaten Jembrana.
- d. Masih adanya sekolah SD dan SMP yang perlu dilaksanakan rehabilitasi sedang/berat, dan adanya sekolah yang belum memiliki pagar alas, sehingga kurangnya kenyamanan dan keamanan bagi para siswa, sehingga hal ini harus mendapatkan penanganan segera dari Pemerintah Kabupaten Jembrana melalui Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga, hal ini tentunya harus melalui pendataan dan data yang akurat, sehingga sekolah yang prioritas didahulukan.

- f. Pemenuhan jumlah, kualifikasi dan kompetensi guru sesuai standar pelayanan minimal (SPM) dalam rangka memenuhi standar nasional pendidikan pada semua jenjang juga masih perlu ditingkatkan, hal ini dapat kita lihat dari capaian

indikator guru yang sudah memenuhi kualifikasi S1/D4 pada tahun 2024 adalah 93,80%. Capaian indikator tersebut tidak secara khusus ditunjang dengan kegiatan untuk meningkatkan kualifikasi akademik PTK, hal ini dimungkinkan pada kebutuhan dan tuntutan bagi PTK untuk meningkatkan kualifikasi akademiknya yang merupakan salah satu syarat untuk menjadi PTK profesional. Hal lain yang juga perlu mendapat perhatian adalah, dari PTK yang sudah S1/D4, masih terdapat lulusan yang belum sesuai dengan bidang studi yang dibutuhkan.

- g. Penuntasan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan memberikan bantuan sarpras ke sekolah swasta yang belum memenuhi SPM, dan meningkatkan koordinasi dengan yayasan penyelenggaraan pendidikan untuk membangun komitmen bersama untuk pemenuhan SPM.

- h. Belum Optimalnya akses akses pendidikan yang bermutu

Akses pendidikan yang belum optimal dan bermutu dapat menyebabkan berbagai masalah. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan belum optimalnya akses pendidikan yang bermutu antara lain : kualitas guru yang belum memadai, kurikulum yang belum relevan, sistem manajemen yang tidak berjalan dengan baik, kurangnya sarana dan prasarana, minimnya Sumber Daya Masyarakat (SDM). Beberapa upaya yang dapat dilakukan, diantaranya meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan sesuai standar, meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga pendidik, dan meningkatnya tata kelola pendidikan.

- i. Belum optimalnya partisipasi kepemudaan dan olahraga

Dalam upaya meningkatkan partisipasi kepemudaan dan olahraga upaya yang dapat dilakukan diantaranya meningkatkan sarana dan prasarana olahraga, meningkatkannya pemasalah olahraga, dan meningkatkannya pemberdayaan kepemudaa

3.2. Telaahan Visi Kepala Daerah/Wakil Kepala daerah

Mencermati visi dan misi Bupati/Wakil Bupati Jembrana tahun 2025-2030 dengan Visi “*Nangun Sat Kerthi Loka Bali melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana dalam Bali Era Baru di Kabupaten Jembrana menuju Jembrana Maju, Harmoni, dan Bermartabat dengan Membangun Manusia, Alam, dan Budaya*”

Berangkat dari visi tersebut, maka Misi pembangunan Kabupaten Jembrana yang ditetapkan adalah:

1. Menjaga Manusia untuk mewujudkan masyarakat Jembrana yang berdaya saing dan mandiri
2. Menjaga Alam dan lingkungan untuk menghadirkan ekosistem hijau dan ramah serta dapat mengakomodasi kehidupan Jembrana
3. Menjaga Agama, budaya, adat dan tradisi Jembrana
4. Mewujudkan pelayanan publik yang responsif, adaptif, dan inovatif.

Adapun keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan urusan dalam RPJMD Kabupaten Jembrana 2025-2029 yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Jembrana adalah :

Tabel 3.1

Keterkaitan Misi, Tujuan, Sasaran dan Urusan RPJMD 2025-2029
dilaksanakan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Jembrana Tahun 2025-2029

No	Misi	Tujuan Prioritas	Sasaran	Urusan
1	2	3	4	5
1.	Menjaga Manusia untuk mewujudkan masyarakat Jembrana yang berdaya saing dan mandiri	Meningkatkan intelektualitas dan karakter anak usia sekolah serta Meningkatnya Peran Pemuda dalam pembangunan dan prestasi olahraga	1. Meningkatnya akses dan kualitas layanan Pendidikan 2. Meningkatnya Partisipasi Kepemudaan dan Olahraga	Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga

			3. Meningkatnya kualitas dukungan administrasi dalam penyelenggaraan layanan dinas pendidikan kepemudaan dan olahraga kabupaten jembrana	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
--	--	--	--	------------------------------------

Berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang termuat dalam RPJMD Kabupaten Jembrana Tahun 2025-2029 adapun strategi dan kebijakan yang dilaksanakan adalah :

Tabel 3.2
Startegi dan Kebijakan untuk Mencapai Tujuan dan Sasaran

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA			
KABUPATEN JEMBRANA			
VISI : <i>Nangun Sat Kerthi Loka Bali melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana dalam Bali Era Baru di Kabupaten Jembrana menuju Jembrana Maju, Harmoni, dan Bermartabat dengan Membangun Manusia, Alam, dan Budaya</i>			
MISI 1 : Menjaga Manusia untuk Mewujudkan Masyarakat Jembrana yang Berdaya Saing dan Mandiri			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Meningkatkan intelektualitas dan karakter anak usia sekolah serta Meningkatkan Peran Pemuda dalam pembangunan dan prestasi olahraga	Meningkatnya akses dan kualitas layanan pendidikan	1 Penguatan mutu pembelajaran dan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan	Penguatan standar pelayanan minimal bidang pendidikan Pemberian tes psikologi gratis untuk semua siswa guna mengarahkan pengembangan talenta generasi muda Jembrana
		2 Penguatan sarana prasarana dan literasi Pendidikan	Pemerataan dan efisiensi penggunaan anggaran sarpras pendidikan
		3 Peningkatan kompetensi guru dan pemerataan tenaga pendidik	Pemerataan guru dan peningkatan kompetensi berbasis kebutuhan sekolah

		4 Penguatan kelembagaan pendidikan nonformal & pengarusutamaan nilai Pendidikan	Edukasi, pelibatan pemuda dan penguatan kelembagaan pendidikan nonformal
--	--	---	--

	Meningkatnya Partisipasi Kepemudaan dan Olahraga	5 Penguatan organisasi dan kepemimpinan pemuda	Pembinaan organisasi kepemudaan berbasis potensi Lokal
		6 Pengembangan kewirausahaan	Inkubasi wirausaha muda

		pemuda berbasis digital dan lokalitas	pemula berbasis desa
		7 Penguatan ekosistem kewirausahaan pemuda	Fasilitasi akses pembiayaan mikro dan inkubasi usaha Pemuda
		8 Pengembangan jaringan usaha dan kemitraan strategis	Membangun forum wirausaha muda & mentoring usaha
		9 Meningkatnya Pemasaran Olahraga	Penyelenggaraan event olahraga prestasi.
		10 Meningkatnya kualitas Sarana Prasarana Olahraga	Melakukan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana olahraga
	Meningkatnya kualitas dukungan administrasi dalam penyelenggaraan layanan dinas pendidikan kepemudaan dan olahraga	Meningkatkan administrasi berbasis Digital	Transformasi Digital

Berdasarkan Visi, Misi, Tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Jembrana terdapat kendala / faktor – faktor penghambat dalam melaksanakan urusan sehingga visi dan misi Bupati dan wakil Bupati serta tujuan, sasaran dan urusan tidak dapat terlaksana dengan optimal yaitu :

a. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam melaksanakan urusan Pendidikan dan Kepemudaan dan Olahraga yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Jembrana terpilih periode 2025-2030 adalah :

1) Pendidikan

- Masih rendahnya kualitas tenaga pendidik dan kependidikan
- Terbatasnya jumlah tenaga pendidik.
- Rendahnya kuantitas dan kualitas sarana prasarana pendidikan
- SDM yang menangani secara kuantitas dan kwaliatas belum maksimal.

2) Urusan Kepemudaan dan Olahraga

- Belum optimalnya pemberdayaan organisasi pemuda;
- Peningkatan kualitas dan kuantitas atlet di berbagai cabang olahraga prestasi masih rendah;
- Sarana prasarana olahraga masih belum memadai.

b. Faktor Pendorong :

Adapun faktor pendorong sebagai penentu keberhasilan dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi untuk mewujudkan visi dan misi Bupati dan wakil Bupati terpilih Periode 2025-2030 adalah :

1) Urusan Pendidikan

- Peningkatan akses dan pemerataan pendidikan
- Penambahan tenaga pendidik dengan Pengangkatan ASN guru di Kabupaten Jembrana
- Pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM

2) Urusan Kepemudaan dan Olahraga

- Melakukan pembinaan kepada organisasi kepemudaan serta pemberian beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi, mahasiswa dalam daerah dan mahasiswa kurang mampu
- Melatih para atlet di masing-masing cabang olahraga.

- Meningkatkan kompetensi pelatih masing-masing cabang olahraga.

3.3 Isu – isu strategis

Berdasarkan gambaran pelayanan dan sasaran jangka menengah, maka berikut dijabarkan Isu-isu strategis Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga daerah Kabupaten Jembrana.

Isu strategis merupakan salah satu komponen yang akan memberikan stimulus terhadap pembangunan pemerintah daerah khususnya Pemerintah Kabupaten Jembrana guna memberikan pelayanan aparatur dan pelayan publik yang berkualitas bagi masyarakat. Berikut adalah beberapa hal yang menjadi isu strategis Pemerintah Kabupaten Jembrana, yang sekaligus pula menjadi isu strategi Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga, sebagai berikut:

I. URUSAN PENDIDIKAN.

1. Belum optimalnya layanan pendidikan
2. Sarana dan Prasarana Pendidikan belum memadai (kurangnya kualitas bangunan sekolah).
3. Belum Optimalnya Budaya Literasi Sekolah untuk meningkatkan minat baca peserta didik.
4. Kurang digalakkannya kembali Kegiatan Pekan Olahraga dan Seni Pelajar (PORSENIJAR) untuk membangun jiwa dan raga insan manusia Indonesia yang Cerdas dan berkarakter Pancasila.
5. Belum optimalnya layanan perpustakaan guna meningkatkan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Literasi dan Numerasi.
6. Belum tersedianya Transportasi siswa ramah anak wujud kepedulian pemerintah terhadap pemenuhan hak-hak anak
7. Kurangnya penguatan Pendidikan Karakter dalam upaya mencegah berkembangnya paham radikalisme

II. URUSAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

1. Belum Maksimalnya Pelaksanaan Event-event Olahraga (Pertandingan/perlombaan) di masing-masing Cabang Olahraga.
2. Kurangnya Standarisasi bagi Wasit/Juri dan Pelatih Olahraga.
3. Sarana dan Prasarana Olahraga belum memadai
4. Kurangnya akses Pemuda untuk mendapatkan pendidikan tinggi
5. Kurang maksimalnya Pelatihan kewirausahaan bagi wirausaha muda

BAB IV

VISI DAN MISI SERTA PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Perumusan Tujuan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga (Dikpora) Kabupaten Jembrana mencerminkan arah yang lebih konkrit dari visi dan misi Pemerintah Kabupaten Jembrana yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Jembrana Tahun 2025-2029. Keselarasan tujuan perangkat daerah ini dengan visi misi Pemerintah Kabupaten adalah suatu hal yang mutlak yang tidak dapat ditawar lagi karena Dinas Dikpora Kabupaten Jembrana adalah bagian dari Pemerintah Kabupaten Jembrana bahkan merupakan perangkat daerah yang bersifat teknis serta melaksanakan urusan wajib yang terkait dengan pelayanan dasar yaitu urusan pendidikan. Sedangkan urusan wajib lainnya adalah Kepemudaan dan Olahraga.

Adapun visi Pemerintah Kabupaten Jembrana sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Menengah Daerah (RPJMD) adalah :

“Nangun Sat Kerthi Loka Bali melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana dalam Bali Era Baru di Kabupaten Jembrana menuju Jembrana Maju, Harmoni, dan Bermartabat dengan Membangun Manusia, Alam, dan Budaya”.

Sedangkan Misi Pemerintah Kabupaten Jembrana adalah meliputi :

1. Menjaga Manusia untuk mewujudkan masyarakat Jembrana yang berdaya saing dan mandiri
2. Menjaga Alam dan lingkungan untuk menghadirkan ekosistem hijau dan ramah serta dapat mengakomodasi kehidupan Jembrana
3. Menjaga Agama, budaya, adat dan tradisi Jembrana
4. Mewujudkan pelayanan publik yang responsif, adaptif, dan inovatif.

Untuk merealisasikan pelaksanaan Misi RPJMD Kabupaten Jembrana Tahun 2025-2029, Dinas Dikpora Kabupaten Jembrana menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam jangka menengah ke depan. Tujuan Dinas Dikpora ini diturunkan dari misi Pemerintah Kabupaten Jembrana yang relevan dengan tugas, fungsi dan kewenangan Dinas Dikpora, yaitu misi yang ke-1 (satu) : “ Menjaga Manusia untuk mewujudkan masyarakat Jembrana yang berdaya saing dan mandiri”

Berdasarkan misi ke-1 (satu), ditetapkan Tujuan Dinas Dikpora Kabupaten Jembrana yang terdiri dari :

1. Meningkatkan intelektualitas dan karakter anak usia sekolah serta Meningkatnya

Peran Pemuda dalam pembangunan dan prestasi olahraga

Sedangkan Sasaran Dinas Dikpora Kabupaten Jembrana adalah :

1. Meningkatnya akses dan kualitas layanan pendidikan
2. Meningkatnya Partisipasi Kepemudaan dan Olahraga
3. Meningkatnya kualitas dukungan administrasi dalam penyelenggaraan layanan dinas pendidikan kepemudaan dan olahraga

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Daerah Dinas Dikpora Kabupaten Jembrana sebagaimana disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.1.
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Daerah
Dinas Dikpora Kabupaten Jembrana Tahun 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	BASELINE 2024	TARGET TAHUN						KETERA NGAN
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)
1.01.2.19.0.00.03.0000 - Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga											
- Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah - Meningkatnya daya saing pemuda - Meningkatkan kualitas pendidikan dan literasi masyarakat	Meningkatkan intelektualitas dan karakter anak usia sekolah dan Meningkatkan Peran Pemuda dalam pembangunan dan prestasi olahraga		Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	8,7	8,86	8,97	9,09	9,2	9,31	9,42	
			Harapan Lama Sekolah (Tahun)	13,05	13,19	13,29	13,39	13,5	13,6	13,7	
		Meningkatnya akses dan kualitas layanan pendidikan	Literasi Membaca SD (%)	78,7	81,24 - 84,62	81,95-85,33	82,66-86,05	83,38-86,77	84,1-87,49	84,83-88,23	
			Literasi Membaca SMP (%)	84,21	86,56 - 88,91	87,06-89,43	87,56-89,96	88,07-90,49	88,57-91,02	89,08-91,56	
			Numerasi SD (%)	69,43	73,24 - 82,24	74,31-82,24	75,4-82,24	76,5-82,24	77,62-82,24	78,75-82,24	
			Numerasi SMP (%)	79,53	82,89 - 86,25	83,61-86,89	84,34-87,54	85,08-88,19	85,82-88,84	86,57-89,5	
			Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	8,7	8,86	8,97	9,09	9,2	9,31	9,42	
			Angka harapan lama sekolah (Tahun)	13,05	13,19	13,29	13,39	13,5	13,6	13,7	
		Meningkatnya Partisipasi Kepemudaan dan Olahraga	Persentase Organisasi Pemuda yang Aktif (%)	N/A	67,14	71,07	75,23	79,64	82,3	84,3	
			Indeks Partisipasi Olahraga (Persentase)	0	30	31	31,15	31,25	31,35	31,55	
		Meningkatnya kualitas dukungan administrasi dalam penyelenggaraan layanan pendidikan	Nilai LKJP Perangkat Daerah (Nilai)	83,7	83,9	84,1	84,3	84,5	84,7	84,9	

Sumber : <https://sipdri.kemendagri.go.id/renstra/laporan>

BAB V

SASARAN DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra Tahun 2025–2029 difokuskan pada peningkatan akses, mutu, dan relevansi pendidikan melalui penguatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan, pemerataan sarana prasarana, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran. Upaya ini ditujukan untuk mendorong pencapaian indikator strategis seperti Skor Literasi/Numerasi, Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Persentase organisasi pemuda yang aktif, Indeks Partisipasi Olahraga (IPO) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) pada PAUD, SD, SMP, serta pendidikan kesetaraan. Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga juga menerapkan pendekatan berbasis data dalam perencanaan dan pemantauan capaian, serta mendorong sinergi lintas sektor dan partisipasi masyarakat guna membangun ekosistem pendidikan yang inklusif dan adaptif. Strategi ini diperkuat dengan kebijakan afirmatif untuk daerah tertinggal dan kelompok rentan, serta pelaksanaan program yang menjunjung prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas anggaran, sehingga dapat mendukung peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan keberhasilan tujuan Renstra secara berkelanjutan hingga tahun 2029.

Untuk mencapai seluruh sasaran yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Jember melalui Rencana Strategis Tahun 2025-2029, maka Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Jember menerapkan strategi dengan menyusun beberapa kebijakan terkait penyelenggaraan urusan penunjang pendidikan melalui program dan kegiatan sebagaimana tercantum dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029. Strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai serta selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian kebijakan.

Adapun strategi Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Jember untuk mencapai tujuan sebagai berikut :

Tabel 5.1

Strategi PD dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra
PD Tahun 2025- 2029

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA			
KABUPATEN JEMBRANA			
VISI : <i>Nangun Sat Kerthi Loka Bali melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana dalam Bali Era Baru di Kabupaten Jembrana menuju Jembrana Maju, Harmoni, dan Bermartabat dengan Membangun Manusia, Alam, dan Budaya</i>			
MISI 1 : Menjaga Manusia untuk Mewujudkan Masyarakat Jembrana yang Berdaya Saing dan Mandiri			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Meningkatkan intelektualitas dan karakter anak usia sekolah serta Meningkatkan Peran Pemuda dalam pembangunan dan prestasi olahraga	Meningkatnya akses dan kualitas layanan pendidikan	1 Penguatan mutu pembelajaran dan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan	Penguatan standar pelayanan minimal bidang pendidikan Pemberian tes psikologi gratis untuk semua siswa guna mengarahkan pengembangan talenta generasi muda Jembrana
		2 Penguatan sarana prasarana dan literasi Pendidikan	Pemerataan dan efisiensi penggunaan anggaran sarpras pendidikan
		3 Peningkatan kompetensi guru dan pemerataan tenaga pendidik	Pemerataan guru dan peningkatan kompetensi berbasis kebutuhan sekolah
		4 Penguatan kelembagaan pendidikan nonformal & pengarusutamaan nilai Pendidikan	Edukasi, pelibatan pemuda dan penguatan kelembagaan pendidikan nonformal
	Meningkatnya Partisipasi Kepemudaan dan Olahraga	5 Penguatan organisasi dan kepemimpinan pemuda	Pembinaan organisasi kepemudaan berbasis potensi Lokal
		6 Pengembangan kewirausahaan	Inkubasi wirausaha muda

		pemuda berbasis digital dan lokalitas	pemula berbasis desa
		7 Penguatan ekosistem kewirausahaan pemuda	Fasilitasi akses pembiayaan mikro dan inkubasi usaha Pemuda
		8 Pengembangan jaringan usaha dan kemitraan strategis	Membangun forum wirausaha muda & mentoring usaha
		9 Meningkatnya Pemasalan Olahraga	Penyelenggaraan event olahraga prestasi.
		10 Meningkatnya kualitas Sarana Prasarana Olahraga	Melakukan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana olahraga
	Meningkatnya kualitas dukungan administrasi dalam penyelenggaraan layanan dinas pendidikan kepemudaan dan olahraga	Meningkatkan administrasi berbasis Digital	Transformasi Digital

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

Rencana program/kegiatan Perangkat Daerah disusun berdasarkan ketentuan dan aturan yang tertuang didalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah; Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah; Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah; dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Lebih dari itu rencana program/kegiatan disusun berdasarkan kewenangan, serta tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Jembrana sebagai institusi yang melaksanakan pelayanan pendidikan, kepemudaan, dan olahraga.

6.1 Uraian Program

Sejalan dengan Visi dan Misi Kepala Daerah serta mengacu pada Tujuan dan Sasaran yang tercantum dalam RPJMD 2025–2029, maka dalam rangka mencapai Sasaran Strategis yang telah ditetapkan, Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga menyusun berbagai program dan kegiatan yang terarah. Program-program tersebut dirancang untuk mendukung pencapaian target pembangunan daerah di bidang pendidikan, dengan mempertimbangkan kebutuhan aktual serta potensi yang dimiliki setiap wilayah. Adapun program yang telah dirumuskan oleh Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga adalah sebagai berikut:

a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota pada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Jembrana merupakan program strategis yang bertujuan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi kelembagaan di bidang pendidikan. Meskipun tidak bersentuhan langsung dengan peserta didik, program ini memiliki peran penting dalam memperkuat tata kelola internal, mencakup aspek perencanaan, penganggaran, kepegawaian, pengawasan, pelaporan, serta pengembangan kapasitas aparatur. Dalam konteks pelaksanaan Renstra Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Jembrana Tahun 2025–2029, program penunjang menjadi fondasi operasional untuk menjamin efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program- program utama seperti pengelolaan pendidikan dasar, PAUD, dan pendidikan nonformal. Melalui penguatan program ini, Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Jembrana berupaya membangun sistem manajemen pendidikan yang profesional, akuntabel, dan adaptif terhadap dinamika pelayanan publik, sehingga mendukung pencapaian visi, misi, serta sasaran strategis pembangunan daerah di sektor pendidikan.

b. Program Pengelolaan Pendidikan

Program Pengelolaan Pendidikan pada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Jembrana merupakan program utama yang secara langsung mendukung penyelenggaraan layanan pendidikan bagi masyarakat, mulai dari pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan dasar, hingga pendidikan nonformal. Program ini mencakup berbagai kegiatan yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran, pemerataan akses pendidikan.

c. Program Pengembangan Kurikulum

Program pengembangan kurikulum pada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Jembrana berfokus pada pengembangan kurikulum PAUD merupakan suatu upaya terencana dan berkelanjutan untuk merancang, menyusun, serta mengimplementasikan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini (0-6 tahun) guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan optimal. Program ini melibatkan penentuan tujuan, pemilihan materi pembelajaran, strategi pengajaran yang berpusat pada anak, serta evaluasi untuk memastikan anak memiliki persiapan yang baik untuk jenjang pendidikan selanjutnya.

d. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Program pendidik dan tenaga kependidikan adalah berbagai inisiatif, seperti pelatihan, sertifikasi, dan perencanaan strategis, yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi, profesionalisme, dan kesejahteraan guru (pendidik) serta seluruh staf pendukung di institusi pendidikan (tenaga kependidikan).

e. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan adalah sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan potensi, kreativitas, dan kemandirian pemuda melalui kegiatan penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan agar mereka mampu menjadi agen perubahan dan berdaya saing tinggi dalam pembangunan nasional. Program ini meliputi pembinaan organisasi kepemudaan, pengembangan kapasitas pemuda di berbagai bidang, dan pembinaan kepeloporan untuk menghasilkan pemuda-pemudi berprestasi

f. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan

Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan adalah serangkaian kegiatan dan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan para atlet, pelatih, serta organisasi olahraga agar mampu bersaing di tingkat yang lebih tinggi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Program ini meliputi pembinaan atlet, pelatihan pelatih, pengembangan sarana dan prasarana olahraga, serta dukungan terhadap penyelenggaraan kompetisi olahraga.

g. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan

Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan adalah bagian dari upaya pemerintah daerah, seperti yang tertera dalam dokumen perencanaan, untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas serta peran Gerakan Pramuka melalui kegiatan pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan, serta meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatan kepramukaan. Program ini fokus pada pembinaan organisasi kepramukaan, termasuk koordinasi data berbasis elektronik, peningkatan kapasitas, dan penyelenggaraan kegiatan kepramukaan di tingkat daerah.

Program-Program ini dirancang untuk mencapai indikator- indikator strategis seperti peningkatan angka partisipasi kasar (APK). Melalui pelaksanaan Program Pengelolaan Pendidikan, Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten

Jembrana menegaskan komitmennya dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, merata, inklusif,

dan berkelanjutan sebagai bagian integral dari pencapaian visi dan misi pembangunan daerah.

6.2 Uraian Kegiatan

Dalam mewujudkan program diatas, Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Jembrana melaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung pengelolaan dan pengembangan bidang pendidikan di Kabupaten Jembrana. Uraian kegiatan ini disusun sebagai bentuk penjabaran operasional dari program-program yang telah ditetapkan, sekaligus sebagai langkah sistematis untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis di bidang pendidikan. Setiap kegiatan dirancang dengan mempertimbangkan relevansi terhadap urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar, arah kebijakan pembangunan pendidikan nasional dan daerah, serta dinamika kebutuhan masyarakat Kabupaten Jembrana, khususnya dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan. Penyusunan kegiatan dilakukan secara terukur, realistis, dan akuntabel dengan memperhatikan prinsip efektivitas, efisiensi, serta kesinambungan pelaksanaan antar tahun anggaran. Setiap kegiatan dilengkapi dengan indikator kinerja, target tahunan, serta outcome dan output yang diharapkan, sehingga dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga.

Adapun kegiatan yang tercantum dalam Renstra Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Jembrana Tahun 2025–2029 adalah sebagai berikut:

a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatan yang masuk dalam Program ini adalah :

1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
4. Administrasi Umum Perangkat Daerah
5. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

6. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
7. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

b. Program Pengelolaan Pendidikan

Kegiatan yang masuk dalam Program ini adalah :

1. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar
2. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
3. Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
4. Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

c. Program Pengembangan Kurikulum

Kegiatan yang masuk dalam program ini adalah:

1. Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal

d. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

e. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

1. Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota
2. Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

f. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan

1. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
2. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi
3. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga
4. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi

g. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan

1. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan

BAB VII PENUTUP

Profil Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga (Dikpora) Kabupaten Jembrana Tahun 2025, merupakan dokumen yang memuat data dan informasi terkait dengan pelaksanaan tugas Dinas Dikpora Kabupaten Jembrana yang disusun dari sumber-sumber yang memadai, terutama untuk tahun 2025 serta beberapa tahun sebelumnya.

Secara teknis Profil Dinas Dikpora Kabupaten Jembrana dapat dijadikan pedoman dalam penyusunan perencanaan, pemberian pelayanan serta sosialisasi pembangunan di bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga. Karena dalam profil ini sudah tercantum evaluasi hasil capaian tahun-tahun sebelumnya, permasalahan dan isu yang dihadapi, visi misi dan strategi pelaksanaan pembangunan serta data kondisi terkini yang ada pada Dinas Dikpora Kabupaten Jembrana.

A. SIMPULAN

Capaian kinerja urusan pembangunan di bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga pada tahun 2024, secara umum indikator kinerja pendidikan masih relatif sama dengan tahun lalu. Agar tahun selanjutnya Semua SPM Pendidikan mengalami peningkatan maka sudah menjadi keharusan semua pihak terkait untuk melakukan langkah-langkah yang nyata, terintegrasi serta terukur, agar peningkatan di waktu yang akan datang dapat diwujudkan.

B. SARAN-SARAN

Untuk menindak lanjuti hasil yang telah dicapai selama periode tahun 2024, perlu dilakukan upaya-upaya yang lebih intensif, antara lain :

1. Perlunya dilakukan pemutakhiran data yang lebih intensif untuk memperoleh data yang lebih valid sehingga data yang tersaji semakin akurat.
2. Perlunya digalakkan upaya meningkatkan dan memasyarakatkan pelayanan pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal.
3. Perlunya peningkatan Sumber Daya Manusia dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

